

1. Produk kimia dan identifikasi perusahaan

Nama produk KARBON TERAKTIFASI (TIDAK MUDAH TERBAKAR SECARA SPONTAN)

Identifikasi lain

Sinonim arang yang diaktifkan

Informasi Pabrik Pembuat

Orica Australia Pty Ltd
99 004 117 828
1 Nicholson Street,
Melbourne 3000
Australi
con.athanasis@orica.com

1.4 Nomor telepon darurat

1 800 033 111 (SETIAP SAAT)
Australia Internasional: +61 3 9663 2130 (SETIAP WAKTU)

Penggunaan Dianjurkan dan Batas penggunaan

Saran penggunaan Adsorben.

Batas Penggunaan Gunakan sesuai dengan rekomendasi pemasok.

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi GHS

Bahaya fisik Tidak terklasifikasikan

Bahaya kesehatan Gangguan mata/kerusakan mata serius Kategori 2A
Tingkat racun alat badan spesifik sesudah satu kali terpapar Kategori 3 iritasi saluran pernafasan

Bahaya lingkungan Tidak terklasifikasikan

Elemen-elemen label

Piktogram



Kata sinyal Peringatan

Pernyataan Bahaya Menyebabkan iritasi mata yang serius. Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.

Pernyataan pencegahan

Pencegahan Cuci secara menyeluruh setelah penanganan. Gunakan perlindungan mata/wajah. Hindari bernapas saat ada debu/Kabut tebal/gas/kabut/uap/ sprai. Gunakan hanya diluar atau di area yang berventilasi baik.

Respons JIKA DI MATA: Basuh dengan hati-hati dengan air selama beberapa menit. Copot lensa kontak, jika ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan membasuh. Jika iritasi mata tidak segera sembuh: Cari pertolongan medis. JIKA TERHIRUP: Pindahkan ke tempat berudara segar sb tetap beristirahat dalam kondisi nyaman untuk bernapas. Hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN/dokter jika anda merasa kurang sehat.

Penyimpanan Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga wadah agar tertutup rapat. Simpan terkunci.

Pembuangan Buang isinya/kontainernya sesuai dengan peraturan lokal/regional/nasional/internasional.

Bahaya yang lain Tidak diketahui.

3. Komposisi / informasi tentang bahan

Zat atau campuran Zat

Sifat kimia

Nama kimia	Nomor CAS	Konsentrasi (%)
Karbon arang yang diaktifkan	7440-44-0	100

Komentar atas komposisi Semua konsentrasi-konsentrasi adalah persen dari berat.

4. Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

Tindakan pertolongan pertama untuk rute-rute eksposur berbeda

Inhalasi	Pindah ke udara yang segar dan tetap dalam posisi istirahat yang nyaman untuk bernapas. Segera minta pertolongan dokter.
Bersentuhan dengan kulit	Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan bersihkan kulit dengan sabun dan air. Dapatkan bantuan medis bila iritasi berkembang atau berlanjut.
Bersentuhan dengan mata	Bilas mata sepenuhnya dengan air sekurang-kurangnya 15 menit. Lepaskan lensa kontak dan membuka kelopak mata lebar. Segera minta pertolongan dokter.
Tertelan	Bilas mulut secara sempurna. Jika tertelan, JANGAN merangsang muntah. Berikan segelas air. Panggil dokter jika rasa tidak nyaman berlanjut.
Gejala dan efek yang paling penting	Menyebabkan iritasi mata yang serius. Dapat menyebabkan iritasi kulit. Debu dapat dapat mengiritasi sistem pernafasan.
Perlindungan pribadi untuk penolong pertolongan pertama	Pastikan bahwa petugas medis mengetahui benar bahan-bahan yang terlibat, dan melakukan tindakan pencegahan untuk melindungi diri mereka sendiri.
Catatan untuk dokter	Obati sesuai/menurut gejala-gejala.

5. Tindakan Penanggulangan Kebakaran

Media pemadam api	Gunakan bahan/peralatan pemadam kebakaran yang memadai untuk bahan sekeliling. Penyemprotan air halus, busa biasa, bubuk kering atau karbon dioksida.
Media pemadam untuk dihindari	Tidak diketahui.
Bahaya tertentu	Bahan padat mudah terbakar. Karbon teraktifasi yang basah menghabiskan oksigen dari udara dan, oleh karena itu, tingkat oksigen yang sangat berbahaya dapat dihadapi.
Prosedur memadam kebakaran khusus	Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan, jangan menghirup asap. Jika anda dapat melakukannya tanpa menimbulkan resiko, pindahkan wadah-wadah dari area kebakaran. Cegah air atau larutan mengalir dari pengendalian kebakaran supaya tidak masuk sungai kecil, saluran pembuangan atau suplai air minum.
Perlindungan petugas pemadam kebakaran	Kenakan perlengkapan/peralatan bernafas 'self-contained' (SCBA) dan pakaian pelindung.

6. Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

Tindakan pencegahan perorangan	Hindari pembentukan debu. Hindari penghirupan debu dan persentuhan dengan kulit dan mata. Karbon teraktifasi yang basah menghabiskan oksigen dari udara dan, oleh karena itu, tingkat oksigen yang sangat rendah dan berbahaya dapat dihadapi. Setiap kali para pekerja memasuki bejana yang mengandung karbon teraktifasi, kadar oksigen di dalam bejana harus ditentukan dan prosedur kerja untuk daerah berpotensi oksigen rendah harus diikuti. Gunakan baju pelindung yang sesuai. Untuk perlindungan pribadi, lihat bagian 8 pada LDK.
Tindakan pencegahan lingkungan	Jangan membuang ke dalam saluran pembuangan, perairan atau ke tanah.
Metode membersihkan tumpahan	Hindari menambahkan dan menyebarnya debu. Sapulah atau sedotlah tumpahan dan kumpulkan dalam wadah yang sesuai untuk pembuangan. Wadah dengan tumpahan harus diberi label yang tepat dengan data isi dan simbol bahaya yang benar. Setelah dikosongkan, bilas daerah yang tercemar dengan air sampai bersih. Dalam hal pelepasan yang tidak dengan sengaja, memberitahu otoritas relevan sesuai semua peraturan yang berlaku.

7. Penyimpanan dan Penanganan Bahan

Penanganan	
Tindakan pengamanan	Hindari penghirupan debu dan persentuhan dengan kulit dan mata. Gunakan Peralatan Pelindung Pribadi yang disarankan di bagian 8 pada SDS.
Nasehat penanganan yang aman	Perlakukan dan buka wadah dengan hati-hati. Awan debu mungkin dapat meledak di bawah kondisi tertentu. Hindari deposito bahan yang signifikan, terutama di atas permukaan-permukaan yang datar, yang dapat menjadi terbawa udara dan membentuk awan debu mudah terbakar dan mungkin berkontribusi pada ledakan sekunder. Melakukan kebiasaan higienia yang baik.
Penyimpanan	
Kondisi penyimpanan yang sesuai	Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering dan berventilasi baik.
Bahan yang tidak cocok	Agen pengoksidasi yang keras. Asam nitrit.

8. Pengendalian pemajanan dan perlindungan diri

Batas paparan

Indonesia. NAB/KTDS (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Per.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas, Lampiran II)

Bahan	Jenis	Nilai
Karbon (CAS 7440-44-0)	BRSW	2 mg/l

Batas paparan pekerjaan

Nilai Batas Ambang ACGIH US

Bahan	Jenis	Nilai	Bentuk
Karbon (CAS 7440-44-0)	BRSW	2 mg/l	Pecahan yang dapat terhirup.

Tindakan-tindakan keteknikan Gunakan perangkat pengisolasi proses, ventilasi pembuangan lokal, atau pengendalian teknis lainnya untuk mengendalikan kadar partikel dalam udara agar tetap di bawah batas keterpaparan yang disarankan. Fasilitas mencuci mata dan shower pengaman harus tersedia ketika menangani produk ini. Menurut Batas Pemaparan dalam Pekerjaan (OEL) yang ditentukan dan minimalkan resiko penghirupan debu.

Alat Pelindung Diri

Perlindungan pernapasan Jika ventilasi tidak memadai atau berisiko menghirup debu, gunakan peralatan pernapasan yang sesuai dengan filter partikel.

Perlindungan tangan Pakai sarung tangan yang kedap. Sarung tangan yang memadai dapat disarankan penyuplai sarang tangan.

Perlindungan mata Kacamata pelindung yang tahan bahan kimia dianjurkan.

Pelindung kulit dan tubuh Kenakan pakaian yang memadai untuk mencegah persentuhan kulit berulang atau berkepanjangan.

Tindakan-tindakan higienia Jangan biarkan masuk mata, kena kulit, pada pakaian. Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik. Selalu amati langkah-langkah ilmu kebersihan perorangan (personal hygiene) yang baik seperti cuci tangan setelah menangani bahan dan sebelum makan, minum, dan / atau merokok. Mencuci baju kerja secara rutin untuk menghilangkan kontaminan-kontaminan. Buang sepatu yang terkontaminasi dan tidak dapat dibersihkan.

9. Sifat-sifat Fisika dan Kimia

Rupa

Jenis benda (padat cair atau gas) Zat Padat.

Bentuk Bubuk atau butiran.

Warna Hitam.

Bau Tidak berbau.

Batas ambang bau Tidak tersedia.

pH Tidak dapat dipakai.

Titik meleleh/membeku 3500 °C (6332 °F)

Titik nyala 350.0 °C (662.0 °F)

Suhu autoignisi 350 °C (662 °F)

Sifat mudah-menyala (padatan, gas) Mudah terbakar.

Batas atas/bawah mudah terbakar atau mudah meledak

Batas mudah terbakar - di bawah (%) Tidak tersedia.

Batas mudah terbakar - atas (%) Tidak tersedia.

Densitas uap Tidak dapat dipakai.

Laju Penguapan Tidak tersedia.

Berat jenis relatif 0.5 g/cm³

Berat jenis Tidak tersedia.

Daya larut

Kelarutan (air) Tak dapat larut dalam air.

Daya larut (lain) Tidak tersedia.

Koefisien partisi (n-oktanol/air) Tidak dapat dipakai.

Suhu penguraian	Tidak tersedia.
Viskositas	Tidak dapat dipakai.
Data yang lain	
Formula molekuler	C

10. Reaktifitas dan Stabilitas

Reaktivitas	Produk ini tidak bereaksi di bawah kondisi penggunaan, penyimpanan dan transportasi normal.
Stabilitas	Bahan baku yang stabil dibawah kondisi-kondisi normal.
Kondisi yang harus dihindari	Hindari pembentukan debu. Jauhkan dari kelembaban.
Bahan yang tidak cocok	Agen pengoksidasi yang keras. Hidrokarbon.
Produk-produk pembusukan yang berbahaya	Karbon dioksida.
Kemungkinan reaksi berbahaya	Polimerisasi berbahaya tidak terjadi. Debu dapat membentuk campuran dengan udara yang mudah meledak.

11. Informasi Toksikologi

Toksitasitas akut	Mungkin menyebabkan rasa tidak nyaman bila tertelan.
Rute eksposur	Kontak dengan kulit/Kena kulit. Kontak dengan mata/Kena mata. Penghirupan.
Tanda-tanda	Menyebabkan iritasi mata yang serius. Dapat menyebabkan iritasi kulit. Debu dapat dapat mengiritasi sistim pernafasan.
Kerusakan/gangguan kulit	Dapat menyebabkan iritasi kulit.
Gangguan mata/kerusakan mata serius	Menyebabkan iritasi mata yang serius.
Sensitisasi sistem pernafasan atau kulit	
Kepekaan pernafasan	Tidak tersedia data
Kepekaan kulit	Tidak tersedia data
Mutagenitas sel germinal	Tidak tersedia data
Kemampuan bahan kimia menyebabkan kanker	Tidak tersedia data
Beracun untuk sistim reproduksi	Tidak tersedia data
Toksitasitas organ target khusus - pemaparan satu kali	Dapat menyebabkan iritasi saluran pernafasan.
Toksitasitas organ target khusus - pemaparan berulang	Tidak tersedia data
Bahaya penghirupan	Tidak tersedia data
Dampak kronis	Tidak tersedia data
Pengaruh interaktif	Tidak tersedia.
Informasi lain	Tidak ada efek spesifik yang akut atau kronis yang dicatat.

12. Informasi Ekologi

Ekotoksitasitas	Produk tidak terklasifikasi sebagai bahaya terhadap lingkungan. Namun, hal ini tidak meniadakan kemungkinan tumpahan sering atau besar dapat mempunyai efek yang merugikan atau merusak lingkungan.
Kegigihan/tingkat-penguraian	Tidak tersedia data
Bioakumulasi	Tidak tersedia data
Mobilitas di dalam tanah	Produk ini tidak larut dalam air.
Efek-efek bahaya lainnya	Tidak tersedia.

13. Pembuangan limbah

Metode/informasi pembuangan	Jangan membiarkan bahan ini masuk ke dalam saluran pembuangan/pasokan air.
Limbah peninggalan	Buanglah sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.
Pengemasan yang terkontaminasi	Karena wadah kosong mungkin berisi residu produk, patuhi peringatan pada label meskipun wadah sudah kosong.

14. Informasi pengangkutan

ADR	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.
-----	--

IATA

Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.

IMDG

Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.

Mengangkut dalam jumlah besar menurut Lampiran II MARPOL 73/78 dan koda IBC Tidak dapat dipakai.

15. Peraturan Perundang - undangan

Peraturan yang berlaku

CWC (Undang-undang RI No. 9 tahun 2008 tentang Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia, 10 Maret 2008)

Tidak diatur.

Bahan Berbahaya yang Harus Terdaftar (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia)

Tidak diatur.

Kontrol Impor Bahan Berbahaya (Keputusan Menteri Industri dan Perdagangan No. 254/MPP/KEP/7/2000. Lampiran 1)

Tidak diatur.

Kimia Prekursor (Menteri Industri dan Perdagangan No. 647/MPP/Kep/10/2004 mengenai Peraturan tentang Impor Prekursor, Lampiran 1)

Tidak diatur.

Bahan Terlarang (Peraturan Pemerintah No.74, Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, Lampiran II Tabel 1)

Tidak diatur.

Bahan Dibatasi (Peraturan Pemerintah No.74, Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, Lampiran II, Tabel 2)

Tidak diatur.

Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (Keputusan Menteri Industri tentang Penjagaan Bahan Berbahaya dan Beracun di Pabrik Industri, No. 148/M/SK/4/1985)

Tidak diatur.

Bahan Berbahaya yang Disetujui untuk Penggunaan (Peraturan Pemerintah No.7 4 tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, Lampiran 1)

Bahan terdaftar

Karbon (CAS 7440-44-0)

Bahan terdaftar / Diperbolehkan sampai 2040

Tidak diatur.

16. Informasi lain

Referensi

HSDB® - Bank Data Zat Berbahaya
Daftar Efek-efek Toksik Bahan-bahan Kimia (RTECS)

Diterbitkan oleh

Tidak tersedia

Penolakan

LDKB ini merangkum pengetahuan kami yang terbaik pada tanggal penerbitan, bahaya kimia terhadap kesehatan dan keselamatan dari bahan dan pedoman umum mengenai penanganan bahan dengan aman di tempat kerja. Oleh karena Orica Limited tidak bisa mengantisipasi atau mengontrol kondisi di mana produk akan digunakan, setiap pengguna harus, sebelum penggunaan, menilai dan mengontrol risiko yang timbul dari penggunaan bahan.

Jika klarifikasi atau informasi lebih lanjut diperlukan pengguna harus hubungi perwakilan Orica atau Orica Limited di rincian kontak di halaman 1.

Tanggung jawab PT Orica untuk bahan seperti yang dijual tunduk pada syarat dan kondisi penjualan, salinannya tersedia berdasarkan permintaan.

Tanggal dikeluarkan

17-April-2014

Tanggal revisi

-